

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau cara kuantifikasi (mengukur) lainnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membahas tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:20), objek penelitian adalah sifat atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham dan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian tertentu,

sedangkan data sekunder adalah data dari catatan perusahaan yang telah ada dan dari sumber lainnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran tahun 2018 hingga 2020 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perdagangan eceran tahun 2018 - 2020 yang telah dipublikasikan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:135), populasi terdiri dari objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang berjumlah 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:135), sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang terkumpul nantinya bisa lebih representatif.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Margono (2004), teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dalam penelitian, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Artinya, responden yang dipilih menjadi anggota berdasarkan alasan peneliti sendiri dan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, artinya semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada selama periode 2018 – 2020.
3. Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018 – 2020.

**Tabel 3.1**

**Tabel Penarikan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020	27
2	Perusahaan Sub Sektor Perdagangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(1)
3	Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang mengalami kerugian selama periode 2018 - 2020	(6)
	Jumlah Sampel	20
	Akumulasi Jumlah Sampel selama 3 Periode	<b>60</b>

Sumber : Hasil olah data 2022

### 3.5 Variable Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel *Independen* atau variabel tidak terikat (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terbentuknya variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* dalam penelitian ini ada dua yaitu profitabilitas dan likuiditas
2. Variabel *dependen* atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham.

#### 3.5.2 Definisi Konseptual

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa istilah penting yang memerlukan penjelasan yang mencerminkan sudut pandang penulis agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda oleh pembaca. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

##### 1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah gambaran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang biasanya ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi perusahaan tersebut. Komponen dari rasio ini yakni *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

## 2. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aktiva lancarnya. Komponen dalam rasio ini yakni, *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

## 3. Return Saham

Return Saham adalah jumlah keuntungan yang dimiliki oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Sumber dari *return* saham terdapat dua komponen yaitu *Deviden Yield* dan *Capital Gain*.

### 3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana mengukur setiap variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel penelitian, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020”. Variabel - variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets* dan *Return on Equity*. *Return on Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan bersih dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk menghitung rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Untuk menghitung rasio *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$$

## 2. Likuiditas

Rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

*Quick Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan total aktiva yang lebih likuid. Untuk menghitung *Quick Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{QR} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

## 3. *Return Saham*

*Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh oleh investor dari selisih harga saham saat ini (t) dengan harga saham pada periode sebelumnya (t-1). *Return Saham* diukur dengan menggunakan *yield*. *Yield* adalah komponen yang

mencerminkan arus kas baik secara periodik dari investasi yang dilakukan. Cara menghitung yield adalah sebagai berikut :

$$Rit = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati.

Tabel 3.2.  
Tabel Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variable	Definisi	Parameter	Skala
1	Return On Assets (X <sub>1</sub> )	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan.	ROA : $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2	Return On Equity (X <sub>2</sub> )	Mengukur perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham	ROE : $\frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$	Rasio
3	Current Ratio (X <sub>3</sub> )	Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.	CR : $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$	Rasio
4	Quick Ratio (X <sub>4</sub> )	Menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset yang lebih likuid.	QR : $\frac{\text{CA} - \text{Inventory}}{\text{CurrentLiability}}$	Rasio

5	Return Saham (Y)	Menunjukkan komponen return yang mencerminkan aliran kas yang dapat secara periodik dari investasi yang dilakukan	$\text{Rit} = \frac{\text{Pt} - \text{Pt}_{-1}}{\text{Pt}_{-1}}$	Rasio
---	------------------	---	--	-------

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sahadi (2018:109) metode pengumpulan data adalah sekelompok atau sekumpulan bahan mentah yang dapat diolah menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran tahun 2017 hingga 2020 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sanusi (2014), dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik individu maupun organisasi.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah yaitu pengumpulan data dimana data diperoleh dari buku, jurnal *literature* dan sebagainya. Data yang diperoleh dari buku dan jurnal yaitu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian. Yang kedua diperoleh dari situs website. Data yang diperoleh berupa data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.8.2 Teknik Analisis

Setelah melakukan tahapan mentabulasi data, tahap yang selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### 3.8.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian di dalam suatu penelitian. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Statistik deskriptif memberikan gambaran dari fenomena atau karakteristik dari data.

#### 3.8.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return Saham

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$  = Koefisien regresi variabel independen

X<sub>1,2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3,4</sub> = Likuiditas

$\varepsilon$  = Error Term

t = Waktu

i = Perusahaan

### 3.8.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian data penelitian yang dipakai dengan tujuan untuk meneliti data apakah memenuhi syarat untuk dapat diteliti lebih lanjut sebagai cara untuk menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2017).

#### 1. Uji Normalitas Data

Wiyono (2011 : 149) mengatakan bahwa uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasanya dilakukan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit maka metode yang digunakan non parametrik.

Cara untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya hanya melihat pada bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan scatter plot dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu. Jika melihat distribusi normal dengan cara ini, maka akan menimbulkan kesalahan fatal karena pengambilan keputusan terhadap data yang berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan scatter P-Plot

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah uji yang digunakan sebagai suatu syarat dalam semua uji hipotesis kausalitas. Uji multikolinearitas dimanfaatkan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Patokan yang digunakan dalam multikolinearitas menggunakan nilai VIF dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria untuk uji multikolinearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF  $<10$  dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 artinya model tersebut dikatakan bebas dari kesalahan multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF  $>10$  dan nilai *tolerance* tidak lebih dari 0,1 artinya model tersebut memiliki kesalahan multikolinearitas.
- 3) Artinya semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai *tolerance*.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mengamati adanya korelasi antar variabel pengganggu ( $e_i$ ) pada periode tertentu dengan periode pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi adalah keadaan dimana adanya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* dan uji *Run Test* (Kurniawan. 2014). Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis.
- 2) Menentukan nilai  $d$  batas atas ( $d_U$ ) dan  $d$  batas bawah ( $d_L$ ) dari tabel *Durbin-Watson*.

3) Membandingkan nilai (DW) dengan nilai ( $d_U$ ) dan ( $d_L$ ) dari tabel *Durbin-Watson*.

4) Menarik kesimpulan

Jika  $DW < d_U$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.

Jika  $4 > DW > 4 - d_L$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi.

Jika  $d_U < DW < 4 - d_U$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Jika  $d_L \leq DW \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq DW \leq 4 - d_L$  maka tidak ada keputusan tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

### 3.8.4.1 Uji – t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat menurut Ghozali (2013).

Uji statistik t ini dilakukan untuk menunjukkan apakah Profitabilitas dan likuiditas secara individual dalam menerangkan variasi terhadap Return Saham. Pengujian ini dilakukan untuk mencari pengaruh paling besar diantara variabel independen terhadap variabel dependen

Bentuk pengujiannya adalah :

1. Merumuskan hipotesis
  - a. Hipotesis pertama
 

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan *Return on Assets* (ROA) terhadap Return Saham

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh secara signifikan *Return on Assets* (ROA) terhadap Return Saham
  - b. Hipotesis kedua
 

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh secara signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham
  - c. Hipotesis ketiga
 

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham

Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

d. Hipotesis keempat

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return Saham*

Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return Saham*

2. Menentukan level of signifikan dengan  $\alpha = 5\%$
3. Membuat kesimpulan dari hasil nilai tabel signifikan

#### 3.8.4.2 Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai uji terakhir dari penelitian ini. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) menguji guna mengetahui prosentase kekuatan pengaruh variabel-variabel independen (Profitabilitas dan Likuiditas) terhadap variabel dependen (*Return Saham*) (Widarjono, 2015). Apabila diperoleh  $R^2=1$  atau mendekati 1, maka semakin baik garis regresi sebaliknya apabila garis regresi mendekati 0 maka garis regresi dinyatakan kurang baik.